

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2018) halaman 16, mendefinisikan bahwa: metode penelitian kuantitatif disebut sebagai metode ilmiah/*scientific* karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yang konkrit/empiris, obyektif, terukur, dan sistematis. Serta data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistic, dengan pendekatan yang digunakan adalah metode *Cross Sectional*.

*Cross Sectional* yaitu rancangan pengambilan data dengan melakukan pengukuran dan pengamatan hanya dilakukan dengan waktu bersamaan atau sekali saja, sesuai dengan waktu yang ditentukan oleh peneliti dengan melihat adanya hubungan antara variable dependen dan independen (Sugiyono, 2009)

#### **B. Populasi dan Sampel**

##### 1. Populasi

Menurut (Sugiyono, 2018) halaman 126, populasi merupakan keseluruhan wilayah generalisasi yang terdiri dari atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa/l

SMPN 4 Samarinda yaitu 658 siswa/i. Jumlah populasi dapat dilihat dari tabel 3.1 dibawah ini :

**Tabel 3.1 Jumlah Populasi siswa/ SMPN 4 Samarinda**

<b>kelas</b>		
<b>No</b>	<b>Kelas VII</b>	<b>Total</b>
1.	VII A	31
2.	VII B	31
3.	VII C	32
4.	VII D	31
5.	VII E	32
6.	VII F	32
7.	VII G	32
8.	VII H	32
9.	VII I	31
10.	VII J	32
11.	VII K	29
<b>Total</b>		<b>345</b>

<b>Kelas</b>		
<b>No</b>	<b>Kelas VIII</b>	<b>Total</b>
1.	VIII A	31
2.	VIII B	33
3.	VIII C	33

4.	VIII D	30
5.	VIII E	31
6.	VIII F	31
7.	VIII G	32
8.	VIII H	30
9.	VIII I	30
10.	VIII J	32
<b>Total</b>		313
<b>Total Keseluruhan</b>		658

## 2. Sampel

Menurut (Sugiyono, 2018) halaman 127, sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dikarnakan populasi yang besar peneliti tidak dapat mempelajari semua populasi tersebut dikarnakan dana, tenaga, dan waktu sehingga peneliti menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Sampel yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu siswa/l SMPN 4 Samarinda di kelas.

Sampel yang digunakan untuk kriteria inklusi dalam penelitian, antara lain:

- a. Siswa/l kelas VII dan VIII yang bersekolah di SMPN 4 Samarinda Ulu.
- b. Siswa/l yang bersedia untuk mengisi Google Form pada saat dilakukannya penelitian.

Sedangkan, kriteria eksklusi dalam penelitian, antara lain:

- a. Siswa/l yang tidak bersedia mengisi Google Form saat dilakukannya penelitian.
- b. Siswa/l yang tidak berada dikelas dan bukan merupakan siswa kelas VII dan VIII SMPN 4 Samarinda.

Dalam menentukan jumlah sampel yang diperlukan dalam penelitian ini bisa dihitung dengan menggunakan rumus (Lemeshow, 1997) :

Keterangan :

$$n = \frac{Z^2 \cdot N \cdot p \cdot q}{d^2(N-1) + Z^2 \cdot p \cdot q}$$

n = Besar sampel

N = Jumlah populasi

d = Tingkat presisi yang diinginkan sebesar 10% = 0.1

p = Proposi dalam populasi = 0.5

q = 1-p = 1-0.5 = 0.5

Z = Tingkat kepercayaan sebesar (*Confident Interval*) 95% = 1.96.

Berdasarkan dari rumus diatas maka besar sampel yang diperoleh untuk penelitian ini sebagai berikut:

$$n = \frac{Z^2 \cdot N \cdot p \cdot q}{d^2(N-1) + Z^2 \cdot p \cdot q}$$

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5 \cdot 658}{0,1^2(658 - 1) + 1,96^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$

$$n = \frac{3,8416 \cdot 0,25 \cdot 658}{0,01 \cdot 657 + 3,8416 \cdot 0,25}$$

$$n = \frac{631,9432}{7,5304}$$

$$n = 84$$

Metode pengambilan sampel menggunakan teknik *Stratified Random Sampling*:

Keterangan:

X = Jumlah populasi pada setiap kelas

N = Jumlah seluruh populasi pada siswa/I SMPN 4 Samarinda

n = Jumlah sampel yang di inginkan setiap kelas

Ni = Sampel

**Tabel 3.2 Perhitungan Jumlah Sampel**

No	Kelas	Jumlah Siswa/I	Sampel
1.	VII A	31/658x84	4
2.	VII B	31/658x84	4
3.	VII C	32/658x84	5
4.	VII D	31/658x84	4
5.	VII E	32/658x84	5
6.	VII F	32/658x84	5

7.	VII G	32/658x84	5
8.	VII H	32/658x84	5
9.	VII I	31/658x84	4
10.	VII J	32/658x84	5
11.	VII K	29/658x84	4
12.	VIII A	31/658x84	4
13.	VIII B	33/658x84	5
14.	VIII C	33/658x84	5
15.	VIII D	30/658x84	4
16.	VIII E	31/658x84	4
17.	VIII F	31/658x84	4
18.	VIII G	32/658x84	5
19.	VIII H	30/658x84	4
20.	VIII I	30/658x84	4
21.	VIII J	32/658x84	5
<b>Total</b>		<b>658</b>	<b>94</b>

### C. Waktu Dan Tempat Penelitian

#### 1. Waktu

Waktu penelitian dimulai dari persiapan, pelaksanaan dan penyusunan laporan hasil dari bulan Februari-Agustus 2021.

#### 2. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMPN 4 Samarinda, Kelurahan Air Hitam, Kecamatan Samarinda Ulu, Provinsi Kalimantan Timur.

## D. Definisi Operasional

Tabel 3.3 Definisi Operasional

No	Variable	Definisi Operasional	Cara Ukur	Kriteria Objektif	Skala Data
1.	Pola asuh orang tua (variabel independen)	Kebiasaan perilaku yang diterapkan orang tua pada anak, dilihat dari cara orang tua mengasuh anaknya : a. Pola asuh demokratis b. Pola asuh permisif c. Pola asuh otoriter	Kuesioner	Skala ukur dikategorikan dengan <i>Cut off point</i> 1. Pola Asuh Demokratis < 6 2. Pola Asuh Permisif 7-12 3. Pola Asuh Otoriter > 13 (SITANGGANG, 2019)	Ordinal
2.	Penggunaan Media social (variabel independen)	Penggunaan media sosial adalah suatu alat ukur yang mana digunakan untuk saling berhubungan antara sesama	Kuesioner	Skala ukur dikategorikan dengan : 1. Menggunakan $\geq 4$ 2. Tidak Menggunakan	Nominal

		individu, melalui media online/internet.		< 4 (Pujiningtyas 2014)	
3.	Perilaku seks bebas pada remaja (variabel dependen)	<p>Perilaku seks bebas pada remaja mengekspresikan seksual Ringan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Berpegangan tangan</li> <li>Berpelukan</li> <li><i>Berciuman Kening</i></li> <li><i>Berciuman Pipi</i></li> </ol> <p>Perilaku seksual berat :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Berciuman bibir</li> <li>Meraba payudara</li> <li>Meraba alat kelamin</li> <li>Oral Seks</li> <li>Intercourse</li> </ol>	Kuesioner	<p>Skala ukur dikategorikan dengan <i>Cut off point</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Kategori Ringan <math>\geq</math> Mean/Median</li> <li>Kategori Berat &lt; Mean/Median</li> </ol> <p>(Suwarni &amp; Selviana, 2015)</p>	Ordinal

## E. Instrumen Penelitian

Instrument yang digunakan dalam penelitian adalah lembar kuesioner yang berisikan pertanyaan tentang pola asuh orang tua, penggunaan social media dan bermacam-macam perilaku seks bebas pada remaja di sekolah SMPN 4 Samarinda yang berada dikelas VII dan VIII dengan menggunakan format google form. Kuesioner yang digunakan adalah adopsi dari penelitian yang sebelumnya dan sudah dimodifikasi sesuai kebutuhan peneliti, kuesioner dibagi menjadi 2 sub yaitu:

1. Sub A, berisi tentang identitas responden, nama responden, kelas, jenis kelamin, usia responden, agama, pekerjaan ayah, pekerjaan ibu, tinggal bersama orang tua.
2. Sub B, berisi tentang pertanyaan terkait pola asuh orang tua, penggunaan media social, dan perilaku seks bebas.
3. Kisi-kisi instrument penelitian

**Tabel 3.4 kisi-kisi instrument penelitian**

<b>Variabel Perilaku Seks Bebas</b>		
<b>Aspek pertanyaan</b>	<b>Nomor Soal</b>	<b>Total</b>
Perilaku seks bebas ringan	1, 2, 3, 4, 5	
Perilaku seks bebas berat	6, 7,	
<i>Favorable</i>	1,2 3, 4, 5, 7,	8
<i>Unfavorable</i>	6,	3
<b>Total</b>		<b>11</b>

<b>Variabel Pola Asuh Orang Tua</b>		
<b>Aspek pertanyaan</b>	<b>Nomor Soal</b>	<b>Total</b>
Otoriter	1, 2, 3, 4,	
Demokratif	13, 14, 15, 16, 17, 19	
Permisif	7, 9, 10, 11,	
<i>Favorable</i>	1, 2, 3, 4, 5, 9, 10, 11, 13, 14, 15, 16, 17, 19, 20	19
<i>Unfavorable</i>	7	1
<b>Total</b>		<b>20</b>

  

<b>Variabel Media Sosial</b>		
<b>Aspek pertanyaan</b>	<b>Nomor soal</b>	<b>Total</b>
Penggunaan Media Sosial	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8	
<b>Total</b>		<b>8</b>

## **F. Uji Validitas dan Reliabilitas**

### **1. Uji validitas**

Uji validitas yaitu untuk mengukur butir soal dari instrument peneitian yang akan diujikan kepada responden penelitian. Uji Validitas dilakukan di SMPN 7 Samarinda dengan jumlah responden yang diambil sebanyak 10-20% dari total 94 responden menjadi 32 responden. Dalam menentukan kriteria standar uji valid point-biserial/dikatakan valid jika koefisien kolerasi minimal

0,349 semua item pertanyaan yang memiliki koefisien kurang dari 0,349 dinyatakan tidak valid. Pengujian validitas pada penelitian ini di dapatkan hasil yaitu untuk variabel independen yakni pertanyaan perilaku seks bebas dari 11 item pertanyaan yang telah di ujikan di dapatkan 9 soal valid dan 2 soal tidak valid. Sedangkan untuk variabel dependen yakni pertanyaan pola asuh orang tua dari 20 item pertanyaan yang telah diujikan didapatkan 14 soal valid dan 6 soal tidak valid, untuk variabel penggunaan media sosial dari 8 item pertanyaan yang telah diujikan didapatkan 8 soal tersebut valid dengan nilai koefisiensi korelasi dari setiap variabel diatas nilai 0,349. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table kriteria daya pembeda korelasi *point biserial* sebagai berikut:

**Tabel 3.5 kriteria koefisien korelasi point Biserial**

Koefisien Korelasi (r)	Keterangan
$0,40 \leq r < 1,00$	Soal baik
$0,30 \leq r < 0,40$	Terima dan diperbaiki
$0,20 \leq r < 0,30$	Soal diperbaiki
$0,19 \leq r < 0,00$	Soal ditolak

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah skala untuk menunjukkan sejauh mana alat pengukur dapat dipercaya. Uji realibilitas dapat dilakukan

secara bersamaan terhadap seluruh pertanyaan untuk lebih dari satu variabel. Perhitungan dilakukan dengan metode koefisien rumus *Kuder-Richardson* (KR-20) atau *Kuder-Richardson* (KR-21) dengan taraf 95%. Hasil uji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan metode koefisiensi rumus Kuder-Richardson (KR-20) pada variabel perilaku seks bebas 4,26 dan pada variabel pola asuh orang tua didapatkan hasil 0,78 dan variabel penggunaan media sosial mendapatkan hasil 0,83 sehingga dapat dikatakan ketiga variabel pada penelitian ini tingkat reliabilitasnya tinggi. Kriteria pengujian reliabilitas dapat dikatakan reliabel jika nilai KR-20 atau KR-21  $\geq 0,70$  lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 3.6 Tingkat Reliabilitas**

<b>Koefisien Korelasi (r)</b>	<b>Keterangan</b>
$0,8 \leq r_{11} < 1,00$	Reliabilitas sangat tinggi
$0,6 \leq r_{11} < 0,80$	Reliabilitas tinggi
$0,4 \leq r_{11} < 0,60$	Reliabilitas sedang
$0,2 \leq r_{11} < 0,40$	Reliabilitas rendah
$r_{11} < 0,20$	Reliabilitas sangat rendah

### **G. Teknik pengumpulan data**

Peneliti melakukan pengumpulan data secara langsung dengan memberikan kuesioner dengan membagikan link google form kepada remaja di SMPN 4 Samarinda.

### 1. Data primer

Data primer diperoleh secara langsung dari sumbernya atau objek penelitian oleh peneliti perorangan atau organisasi. Data primer dalam penelitian ini ialah data yang diperoleh melalui wawancara secara langsung dengan siswa/l kelas VII dan kelas VIII.

### 2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat tidak secara langsung dari objek penelitian. Data sekunder pada penelitian ini didapat dari komisi penanggulangan AIDS (KPA) Kota Samarinda yang berkaitan dengan data kelurahan tertinggi masalah HIV/AIDS serta seks bebas dan dari SMPN 4 Samarinda data yang didapatkan mengenai data rekapitulasi jumlah siswa/l kelas VII dan VIII yaitu 672 siswa/l.

## H. Teknik analisis data

### 1. Penyuntingan data

#### a. Editing (penyuntingan data)

Hasil wawancara yang diperoleh dari kuesioner perlu dilakukan disunting atau diedit. Secara umum editing merupakan kegiatan pengecekan dan perbaikan isi kuesioner. Dan apabila masih ada data atau informasi yang tidak lengkap tidak mungkin melakukan wawancara ulang, maka kuesioner tersebut tidak bisa diolah karena "*Data Missing*".

b. Coding

Setelah semua kuesioner diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan pengkodean atau coding, yakni mengubah data bentuk kalimat / huruf menjadi angka atau bilangan. Misalnya jenis kelamin 0 = laki-laki, 1 = perempuan. Koding atau pemberian kode ini berguna dalam memasukan data (data entry).

c. Entry Data

Proses pemindahan data ke dalam computer, agar diperoleh data masukkan yang siap diolah system dengan menggunakan perangkat lunak pengolahan data statistic.

d. Tabulating

Mengelompokkan data sesuai dengan tujuan penelitian kemudian dimasukkan dalam table yang sudah disiapkan.

e. Cleaning

Cleaning yaitu membersihkan data untuk mengetahui bahwa data sudah benar atau belum.

2. Analisa Data

Analisa data merupakan cara yang dilakukan untuk mendeskripsikan dan mengintrepetasikan data yang telah diolah baik pengolahannya secara manual atau computer. Hasil dari penelitian dapat dirumuskan dengan tujuan penelitian, untuk

membuktikan hipotesis peneliti yang telah di rumuskan dan diperolehnya kesimpulan secara umum dari penelitian.

a. Analisis Univariat

Analisis digunakan untuk mengetahui distribusi frekuensi dan proporsi untuk mendeskripsikan variabel independent (pola asuh orang tua, dan penggunaan media social) dan variabel dependent (perilaku seks bebas pada remaja SMPN 4 Samarinda) yang diteliti. Hasil analisis ini disajikan dalam bentuk table dan narasi singkat.

b. Analisis Bivariate

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui dan membuktikan hipotesis penelitian dengan melalui cara mengetahui hubungan antara variabel independent (pola asuh orang tua, dan penggunaan media social) dengan variabel dependent (perilaku seks bebas pada remaja di SMPN 4 Samarinda). Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji statistic Chi-Square dengan nilai signifikan signifikan  $\alpha=0.05$  dengan menggunakan program analisis data.

## I. Alur Penelitian

### 1. Tahap Persiapan Penelitian

- a. Survei pendahuluan dan pembuatan proposal
- b. Perizinan kepada pihak sekolah SMPN 4 Samarinda
- c. Permohonan izin untuk permintaan data siswa-siswi

- d. Menentukan sampel penelitian
- e. Pembuatan kuesioner
- f. Uji Validitas dan Reliabilitas kuesioner

## **2. Tahap pelaksanaan penelitian**

- a. Peneliti membuat kuesioner online yang sebelumnya telah lolos uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan google form yang isinya meliputi identitas responden, kuesioner perilaku seks bebas, pola asuh orang tua, penggunaan media social, monitoring parental, jenis kelamin, pengetahuan, sikap, media pornografi, lingkungan, dan teman sebaya.
- b. Peneliti mencari kontak whatsapp responden yang akan diteliti.
- c. Peneliti memperkenalkan diri kepada responden dan menjelaskan tujuan penelitian kepada responden.
- d. Pengambilan data dilakukan dengan mengumpulkan informasi dari responden dengan menggunakan kuesioner yang telah dibagikan secara online.
- e. Setelah kuesioner telah diisi oleh responden, peneliti bisa memantau google form secara langsung untuk mengetahui perkembangan terkait jumlah responden, jika telah memenuhi target peneliti akan mematikan link google form tersebut.

### 3. Tahap Penyelesaian Penelitian

- a. Melakukan pemeriksaan terhadap kuesioner yang telah diisi oleh responden.
- b. Melakukan scoring sesuai yang tertera di Definisi Operasional.
- c. Melakukan pengkategorian variabel untuk memenuhi syarat table Uji Chi-Square.
- d. Melakukan cleaning data untuk mengetahui data telah sesuai dan tidak ada data yang missing.
- e. Melakukan analisis data untuk mendapatkan data univariate dan bivariat sesuai dengan tujuan peneliti.

### J. Etika Penelitian

Menurut (Adi, 2015) prinsip atau etika penelitian yang harus dipegang adalah :

#### 1. Menghormati manusia dan hak masyarakat

Peneliti wajib menghormati manusia yang memiliki kemampuan dalam mengambil keputusan, menghormati harkat dan martabat setiap individu atas privasinya. Penelitian sebaiknya menggunakan *coding* sebagai pengganti identitas reponden.

#### 2. Berbuat baik

Peneliti harus wajib meminimalkan kerugian bagi setiap orang yang terlibat dalam penelitian.

### 3. Keadilan

Peneliti wajib memberlakukan setiap orang secara *fair* dan adil.

Prinsip keterbukaan harus dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan, dan kehati-hatian.

### 4. Integritas keilmuan

Peneliti wajib berpegang pada komitmennya untuk menjunjung tinggi objektivitas kebenaran.

### 5. Prinsip kepercayaan dan tanggung jawab

Peneliti wajib membangun kepercayaan dengan mitra peneliti, subjek penelitian dan semua yang terlibat dalam penelitian.